

## Interaktivitas Netizen 24 Jam Pasca Deklarasi Bacapres AMIN

Mochammad Lucky Trita Sanjaya<sup>1</sup>, Moch Fuad Nasvian<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia  
e-mail: [luckytrita@gmail.com](mailto:luckytrita@gmail.com)<sup>1</sup>; [nasvian@umm.ac.id](mailto:nasvian@umm.ac.id)<sup>2\*</sup>

\*Corresponding author

### ABSTRACT :

The 2024 election will elect a new president after Jokowi served for two terms. In the 2024 election, the Nasdem and PKB parties are nominating the pair Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar as candidates for President and Vice President. The candidacy of AMIN's running mate invited debate. This research analyzes netizen reactions in comments on the content of recorded YouTube broadcasts of four Indonesian news channels - TvOneNews, MerdekaDotCom, METRO TV, and KOMPASTV - on the live broadcast of the declaration of Anies Baswedan and Muhaimin Iskandar as 2024 presidential candidates. The focus of this research data is using comments in the first 24 hours after declaration of couple Anies Baswedan and Muhaimin Iskandar. This research uses thematic analysis and reveals four main themes from the comment analysis are: supporters of other politicians, uninspiring politicians, established politicians, and national pride, which reflects a variety of perspectives. Anonymity on YouTube allows for the explicit expression of opinions, emotions, and socio-political affiliations. This highlights the participatory nature of social media in facilitating political discussions. However, increasing interactivity does not necessarily result in quality discussions. Further analysis of the substance of comments is needed to examine the qualities that shape online political discourse in Indonesia. This study provides an initial mapping of reactions for future researchers to build using sentiment or network analysis. The results of this research also underline the importance of understanding public discourse in a political context considering the widespread use of social media as a campaign tool.

### ARTICLE HISTORY

Submitted: 14 December 2023

Revised: 21 December 2023

Accepted: 31 January 2024

### KEYWORDS

anies baswedan, interactivity,  
muhaimin iskandar, pemilu  
2024, thematic analysis

## PENDAHULUAN

Demokrasi adalah sebuah sistem untuk negara kedaulatan rakyat, di mana rakyat adalah pemangku tertinggi dalam negara demokrasi, (Umita dkk, 2023). Demokrasi sendiri berasal dari bahasa Yunani yang memiliki dua arti yaitu, Demos yang memiliki arti rakyat, dan Kratos yang mempunyai arti kekuasaan, (Suryawati & Widiastuti, 2021). Demokrasi telah diterapkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, di mana rakyat memiliki hak untuk memilih keputusan politik, ciri-ciri negara menganut sistem demokrasi salah satunya yaitu; kebebasan berpendapat, adanya perlindungan HAM, dan keterlibatan rakyat dalam politik, (Ulfiyyati dkk, 2023). Negara demokrasi memiliki syarat untuk melakukan pergantian kekuasaan yaitu dengan cara pemilu, dalam melakukan pergantian kekuasaan harus melibatkan rakyat, (Noviawati, 2019).

Konsep demokrasi yang ada di Indonesia sendiri menggunakan konsep demokrasi pancasila, konsep ini diterapkan oleh pemerintah orde baru, di mana demokrasi pancasila memiliki nilai ideologi negara pancasila, yaitu musyawarah dan mufakat, (Aswandi & Roisah, 2019). Indonesia melaksanakan pemilu pertama kali pada tahun 1955 setelah 10 tahun kemerdekaan Indonesia, dalam pemilu tersebut dilaksanakan dua kali, yaitu pemilihan anggota DPR dan anggota konstitusi (Amanah, 2022). Pemilu masa orde baru, dilaksanakan pada tahun 1971 sampai 1997 pada masa Presiden Soeharto, pemilu tersebut diikuti tiga partai, yaitu PPP, PDI, dan Golkar, (Hidayat, 2018; A. Muksin, 2018). Dalam melaksanakan pemilu pada masa Presiden Soeharto adanya kecurangan rekayasa dalam pelaksanaan pemilu yang menyebabkan kemenangan secara mutlak, dan bisa dikatakan Golkar menjadi partai dominan, (Effendi, 2017). Selesai masa orde baru, digantikan dengan masa transisi pada kepemimpinan Presiden B.J Habibie, di mana pemilu mulai menuju ke sistem demokrasi dan terdapat 48 partai yang ikut serta pemilu tahun 1999, (Pahlevi, 2014).

Pada tahun 2019, Mahkamah Konstitusi menyetujui aturan pemilu serentak, di mana pemilihan Presiden, Wakil Presiden, DPR, DPRD, DPD, dilakukan bersamaan. (Arif, 2019; Pulungan dkk, 2020). Dalam pelaksanaannya, pemilu serentak mendapati banyak tantangan di lapangan. Muncul berbagai tragedi dan permasalahan pada saat pemilu dilaksanakan, terjadi korban jiwa dari anggota KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara), kurangnya logistik pemilu di 10.520 TPS, adanya tempat kotak suara yang diterima sudah tidak tersegel lagi, tertukarnya surat suara antar daerah atau antar TPS, hingga adanya gugatan yang dilakukan oleh pasangan calon Presiden nomor urut dua, Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, karena ada dugaan kecurangan atas suara pemilu, (Ardipnanto, 2019; Pakaya dkk, 2022).

Tahun 2024 merupakan momen yang penting untuk negara Indonesia karena akan muncul Presiden baru setelah sebelumnya Jokowi menjabat dua periode. Pemilu 2024 akan diikuti oleh 24 partai dan menghadirkan enam partai peserta baru (Barokah dkk, 2022). Diantara peserta pemilu 2024, partai Nasional Demokrat (Nasdem) serta Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mengusung pasangan Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar sebagai calon Presiden, dan wakil Presiden, (Mutiarasari, 2023; Tempo.co, 2023; Wardani dkk, 2023). Pencalonan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024 mengundang kontroversi, partai Demokrat kecewa karena keputusan koalisi Nasdem yang meninggalkan AHY

(cnnindonesia, 2023; Hasibuan, 2023). Bergabungnya PKB dan Muhaimin Iskandar diharapkan mampu meningkat suara terutama di pulau Jawa terhadap pasangan calon AMIN (Anis Muhaimin), (Rachman, 2023).

YouTube merupakan aplikasi yang memfasilitasi pengguna untuk berbagai media baik itu video maupun audio, (Junawan & Laugu, 2020; Winarso, 2021). Pada tahun 2023 pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 Juta, (Sadya, 2023). Berbagai macam informasi yang terdapat pada isi konten YouTube menjadikan platform ini paling sering digunakan, dan bisa dikatakan platform ini paling lengkap dan variatif, (Fatichatul Mukarromah & Sukma Ari Ragil Putri, 2021). Adanya platform YouTube memungkinkan terjadinya interaktivitas baik antar pengguna maupun antara pengguna dengan konten terkait (Alim & Dharma, 2021).

Era digital telah menyebabkan pergeseran teknik pemasaran dari metode konvensional ke digital, dan YouTube memberikan peluang keuntungan baru dari media sosial, (Evanalia dkk, 2023). Kehadiran jurnalisme online dan dampak teknologi internet telah merevolusi distribusi berita, menjadikan kecepatan sebagai faktor utama, dan YouTube memungkinkan penyebaran berita dengan cepat (Sumardi & Suryawati, 2022). Penggunaan platform media baru seperti YouTube menjadi semakin populer, dan berita televisi harus beradaptasi dan menyatu untuk mempertahankan eksistensinya (Taufan Hariyadi, 2023). Hal ini membuat media berita konvensional di Indonesia, seperti Kompas TV, TV One, Merdeka.com, dan Metro TV, membuat channel YouTube.

Konsep interaktivitas semakin relevan dalam era digital dan internet, di mana teknologi memungkinkan interaksi yang lebih mudah dan lebih cepat antara individu dan kelompok, (Quiring & Schweiger, 2008). Definisi interaktivitas sendiri yaitu berasal dari kata interaksi yang dalam pengertian umum merujuk pada interaksi antar objek seperti individu atau kelompok yang mengubah tindakan selanjutnya tindakan sebagai respons terhadap mitra interaksinya (Pius Nedumkallel, 2020). Menurut Kiousis adanya perkembangan teknologi komunikasi membuka ruang untuk saling berinteraksi, di mana peserta dapat berkomunikasi satu orang ke satu orang, satu orang ke banyak orang. Konsep interaktivitas menurut Kiousis dibagi menjadi tiga bagian yaitu; Structure of Technology, Communication Context, User perception, (Kiousis, 2002). Sementara McMillan membagi dimensi interaktivitas menjadi tiga antara lain, User to User, User to system, User to document (McMillan, 2006).

Penelitian mengenai konsep interaktivitas pernah dilakukan dengan judul "Interaktivitas sebagai Strategi Mediated Communication pada Fans Page Starbucks Coffee Indonesia". Penelitian itu menyebutkan bahwa tidak terjadi interaktivitas antara admin Starbucks Coffee Indonesia dengan audiensnya, yang terjadi hanya interaksi antar audiens. Admin Starbucks Coffee Indonesia hanya fokus terhadap mempercantik promosi. (Boer, 2013). Pada penelitian lain, konsep interaktivitas digunakan dalam judul "Interaktivitas Website Belimbing.Id sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Sistem Pelayanan Masyarakat di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang", metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif, dan konsep yang digunakan adalah McMillan. Hasil pada penelitian itu bahwa terjadinya interaktivitas user to system, user to user, dan User to document (Afrinda dkk, 2020).

Pada penelitian sebelumnya, konsep kredibilitas komunikator digunakan dalam judul "Pengaruh Kredibilitas Komunikator Politik Untuk Mendapatkan Dukungan Khalayak dalam Pemilihan Umum", hasil penelitian itu menyebutkan bahwa agar mendapatkan dukungan masyarakat, peran komunikator politik sangatlah penting dalam membangun kredibilitas (Siagian, 2012).

Pada penelitian lain, kajian tentang kredibilitas komunikator ada pada judul "Penilaian Masyarakat Sulawesi Selatan Terhadap Kredibilitas Komunikator Politik Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2014". Hasil penelitian itu menyebutkan bahwa kredibilitas komunikator meliputi daya tarik (fisik, kepribadian), kepercayaan, keahlian, dan kesukaan. Membentuk kredibilitas yang mumpuni sejak awal berkarya menjadi modal untuk aktor politik dalam merebutkan jabatan, (Juditha, 2014).

Media massa menjadi salah satu pilar demokrasi karena memiliki peran penting dalam menjaga dan dapat mempengaruhi jalannya sistem politik, (Nandang, 2021). Media memiliki posisi yang sentral dalam politik karena mampu menampilkan realitas dan peristiwa yang terjadi yang dapat dimanfaatkan untuk kampanye politik yang bertujuan untuk memenangkan suara dalam pemilu, (Hisan & Azhar, 2020). Beberapa media massa di Indonesia masih berada di bawah kekuasaan pemerintah yang dimanfaatkan sebagai alat perjuangan partai untuk kepentingan partai serta mencapai tujuan ideologi partai, (Islami & Ilham Zitri, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta munculnya berbagai macam media sosial memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan mencari informasi, (Wiryany dkk, 2022). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat cepat perlahan masyarakat mulai meninggalkan media konvensional, dan mulai beralih mencari informasi ke media baru, (Hasan dkk, 2023). Munculnya media sosial terutama YouTube menjadikan masyarakat mulai bergeser dari media konvensional ke media digital seperti YouTube, (Indrianingsih & Budiarsih, 2022).

Pada tanggal 2 September 2023, berbagai media utama Indonesia dan juga melalui channel YouTube mereka menyiarkan langsung deklarasi Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dari Surabaya, (antaranews, 2023). Deklarasi ini membuat publik kaget, karena sempat diberitakan bahwa Anies Baswedan sempat mengirim sepucuk surat untuk memining Ketua Umum Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) sebagai cawapres dalam Pilpres 2024 (cnnindonesia, 2023). kejutan politis ini membuat peneliti berfokus pada respon netizen yang terjadi pada kolom komentar multichannel YouTube dalam 24 jam pertama pasca deklarasi pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini mengimplementasikan metode analisis tematik. Analisis tematik adalah metode yang dapat digunakan untuk menguji data yang berbeda, fokus memetakan dan merangkum fitur-fitur utama dari dataset dengan pendekatan yang terstruktur (Braun & Clarke, 2022; Nasvian dkk, 2021; Nowell dkk, 2017). Penelitian ini melakukan pemetaan interaktivitas reaksi netizen dari kolom komentar empat *channel* Youtube diantaranya TvOneNews,

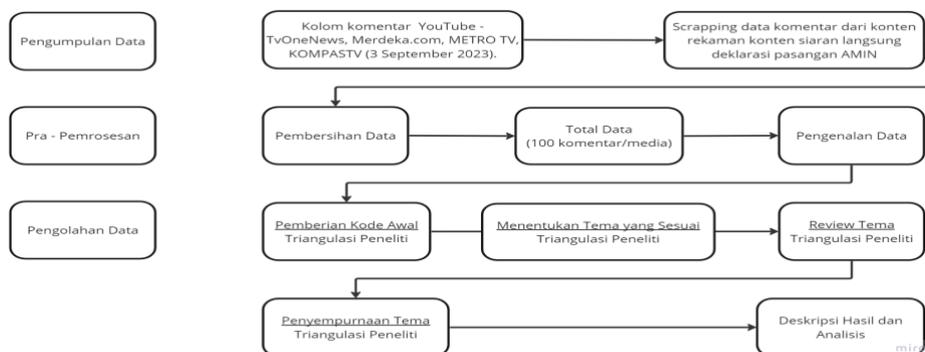
MerdekaDotCom, METRO TV, dan KOMPASTV, pada konten rekaman siaran langsung deklarasi pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dalam 24 jam pertama.

**Tabel 1 Jumlah komentar *channel*/YouTube dari media berita yang diteliti per tanggal 3 September 2023 pukul 15.00 WIB**

No	Media berita	Judul Video	Jumlah komentar
1	tvOneNews	BREAKING NEWS! DEKLARASI ANIES - CAK IMIN	2878
2	MerdekaDotCom	LIVE NOW - Kejutan Deklarasi Anies Baswedan & Cak Imin Maju Pilpres 2024	314
3	KOMPASTV	BREAKING NEWS - Deklarasi Anies-Cak Imin Jadi Capres & Cawapres di Pilpres 2024	448
4	METRO TV	PENGUMUMAN BAKAL CALON PRESIDEN & BAKAL CALON WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA	184

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Empat Youtube *channel* pada Tabel 1 dipilih melalui *purposive sampling* dengan syarat merupakan media konvensional yang memiliki *channel* Youtube, yang kedua menyiarkan secara langsung deklarasi bakal calon Wakil Presiden, memiliki angka tertinggi penonton *live* di atas 2500, dan yang terakhir karena memiliki jumlah komentar tertinggi dalam 24 jam pertama setelah konten siaran langsung deklarasi pasangan AMIN ditayangkan (tabel 1). Dataset penelitian ini diambil pada tanggal 3 September 2023, pukul 15.00 WIB. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *web scraping* "Google Apps Script" yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data komentar Youtube. Pembatasan data pada penelitian ini adalah 100 komentar dari setiap *Channel* YouTube, menyesuaikan jumlah data komentar bersih terendah (METRO TV) yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Data yang dipilih adalah kalimat komentar yang bisa dipahami secara kompleks.



Sumber: (Proses Penelitian berdasarkan Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J., 2017)

**Gambar 1 Metode Penelitian**

Pra-pemrosesan data dilakukan untuk membersihkan data set dari komentar yang tidak bisa diklasifikasikan (berupa emoji dan kata tanpa konteks), komentar sama yang berulang, dan komentar yang tidak relevan dengan konteks penelitian, sehingga didapatkan data final 400 komentar, masing-masing 100 komentar dari setiap media. Pemrosesan data dilakukan melalui tahapan, (1) pengenalan data, (2) pemberian kode awal, (3) menentukan tema yang sesuai, (4) *review* tema, (5) penyempurnaan tema, (6) deskripsi hasil dan analisis, pada tahapan kedua hingga keempat tim peneliti juga melakukan triangulasi (Nowell dkk, 2017) pada Gambar 1. Langkah ini melibatkan identifikasi kata kunci dan frase yang relevan dengan konsep interaktivitas dan kredibilitas aktor politik. Hasil akhir dalam pengolahan data ini akan ditarik kesimpulan yang sesuai dengan hasil kode, (Felisima Tae dkk, 2019).

Penelitian ini menggunakan konsep *perceived bridging social capital* (PBSC). *PBSC* adalah bagaimana netizen menilai aktor politik melalui akses informasi dan koneksi jaringan sosial yang berbeda (Ellison dkk, 2007). Konsep lain yang digunakan pada proses pelabelan kode dalam penelitian ini adalah *Social Identity Theory*, (Griffin, 2011; Hogg, 2021), (3) Enam Emosi Dasar, (Ekman & Friesen, 2003), Sejarah dan Kredibilitas Aktor Politik, (Morimoto, 2008) pada Tabel 2.

**Tabel 2 Tabel Klasifikasi Tema**

No.	Fokus Netizen pada Aktor Politik	Afiliasi Komentar	Reaksi Emosi	Sejarah dan Kredibilitas Aktor Politik		
				Keahlian	Dapat Dipercaya	Daya Tarik
1	Anies Baswedan	Nasionalis	Kesedihan	Sangat Berpengetahuan	Sangat Dapat Dipercaya	Sangat Menarik
2	Muhaimin Iskandar	Islam	Kebahagiaan	Cukup Berpengetahuan	Cukup Dapat Dipercaya	Cukup Menarik
3	Kedua Aktor	Tidak Menyebutkan	Takut	Kurang Keahlian	Tidak dipercaya	Kurang Menarik
4	Tidak Menyebutkan	-	Amarah	Melakukan Pertimbangan Mendalam dalam Pengambilan Keputusan	Kepercayaan yang Tidak Konsisten	Variasi Daya Tarik
5	Menyebut Aktor selain AMIN	-	Kejutan	Pemula	Tidak dapat dipercaya	Netral
6	-	-	Menjijikkan	-	-	-

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan pemetaan tema pada kolom komentar Youtube TvOneNews, MerdekaDotCom, METRO TV, serta KOMPASTV, pada konten rekaman konten siaran langsung deklarasi pasangan AMIN dan mendapatkan gambaran data tertinggi seperti pada Tabel 3. Komentar netizen KOMPASTV fokus kepada kedua aktor politik utama yaitu dengan menyebutkan nama Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Komentar netizen tidak menyebutkan afiliasi tertentu, tetapi menyampaikan kalimat bereaksi amarah karena menilai kedua aktor politik, yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar kurang kredibel, sembari menyinggung sejarah kinerja mereka.

Pada kombinasi data MerdekaDotCom, komentar netizen fokus kepada aktor selain Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Komentar netizen tidak menyebutkan afiliasi tertentu. Mereka berpendapat bahwa aktor politik selain pasangan AMIN memiliki kredibilitas yang lebih tinggi dan menyampaikannya dengan *tone* bahagia.

Kombinasi data komentar METROTV menunjukkan bahwa fokus komentar netizen tertuju pada kedua aktor politik Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Komentar tersebut netizen tidak kebaikan negara ataupun golongan. Netizen menuliskan komentar bahagia dan positif serta menilai pasangan AMIN memiliki kredibilitas yang tinggi dan menukil prestasi yang pernah dilakukan.

Data Komentar tvOneNews netizen fokus kepada kedua aktor politik AMIN. Pada kalimat komentarnya, netizen menyampaikan kepedulian mereka pada kebaikan negara dan nasionalisme. Komentar netizen bernada bahagia serta menilai kedua aktor politik Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar memiliki kredibilitas yang tinggi serta sejarah kinerja yang baik.

Berdasarkan kombinasi data yang didapatkan, diketahui bahwa mayoritas Netizen yang berkomentar pada saluran Youtube METROTV dan TvOneNews adalah pendukung pasangan AMIN. Patut diduga hal ini dipengaruhi oleh status METROTV sebagai media yang dimiliki Surya Paloh, yang juga bertindak sebagai Ketua Umum Partai Nasional Demokrat, pengusung utama Anies Baswedan sebagai calon Presiden Indonesia 2024. Menariknya kolom komentar METROTV memiliki ragam kombinasi komentar yang paling sedikit, dengan 59 ragam komentar. Pada enam kombinasi data tertingginya, terdeteksi bahwa sembilan komentar menyatakan emosi bahagia dan mendukung pasangan AMIN, dan 12 komentar mengungkapkan emosi marah dengan menyebut nama pasangan Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar.

Meskipun METROTV merupakan media yang menjadi "rumah" bagi pasangan AMIN, tetapi pada 24 jam pertama pasca penayangan deklarasi mereka, komentar kekecewaan ternyata juga muncul. Komentar kekecewaan ini utamanya adanya anggapan adanya pengkhianatan kepada Partai Demokrat, dengan mengangkat Muhaimin Iskandar sebagai Calon Wakil Presiden. Hal ini sejalan bahwa interaktivitas menjadi salah satu karakter atau nilai dari media baru seperti YouTube, di mana media konvensional hanya dapat menawarkan komunikasi secara satu arah atau pasif, sedangkan media baru seperti YouTube bisa

menawarkan komunikasi secara dua arah atau aktif, dan YouTube memiliki fitur yang memberikan keleluasaan pengguna untuk saling berinteraksi, (Stellarosa dkk, 2018).

**Tabel 3 Kombinasi Data Komentar Tertinggi tiap Media**

Nama Channel YouTube	Fokus Netizen pada Aktor Politik	Afiliasi Komentar	Reaksi Emosi	Sejarah dan Kredibilitas Aktor Politik			N
				Keahlian	Dapat Dipercaya	Daya Tarik	
KOMPAS TV	Kedua Aktor	Tidak Menyebutkan	Amarah	Kurang Keahlian	Tidak dapat Dipercaya	Kurang Menarik	13
Merdeka DotCom	Menyebut Aktor selain AMIN	Tidak Menyebutkan	Kebahagiaan	Sangat Berpengetahuan	Sangat Dapat Dipercaya	Sangat Menarik	11
METRO TV	Kedua Aktor	Tidak Menyebutkan	Kebahagiaan	Sangat Berpengetahuan	Sangat Dapat Dipercaya	Sangat Menarik	9
TvOne News	Kedua Aktor	Nasionalis	Kebahagiaan	Sangat Berpengetahuan	Sangat Dapat Dipercaya	Sangat Menarik	6

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Kode tertinggi pada saluran Youtube TvOneNews juga mendukung pasangan AMIN. Uniknya saluran ini memiliki ragam kode tertinggi dengan 72 macam kombinasi. Hal ini menyebabkan enam kombinasi data tertinggi memiliki jarak terlebar hanya dua poin. Pada enam kombinasi data teratas, pendukung pasangan AMIN memiliki total dukungan 10 komentar dari total 23 data, 3 komentar diantaranya menyampaikan emosi marah dan ketidakpercayaan dengan kredibilitas pasangan ini, sementara 10 komentar lainnya beragam. Komentar beragam ini antara lain menyanjung pasangan lain dan juga menyatakan marah dan ketidakpercayaan akan kredibilitas aktor politik namun tidak secara tegas menyebutkan nama. Keberagaman hasil kode muncul pada kolom komentar TvOne patut diduga disebabkan karena media ini merupakan stasiun tv yang paling sering dikunjungi pada tahun 2021, hal ini menjadikan pendapat disalurkan lewat kolom komentar sangat beragam (Putra Suryadiningrat dkk, 2023).

Data kombinasi tertinggi KOMPASTV dan MerdekaDotCom lebih tegas, perbedaan data tertinggi pertama dan kedua terpisahkan hingga delapan ragam kombinasi. KOMPASTV memiliki 63 kombinasi data komentar. Secara dominan, penonton KOMPASTV tidak menyebutkan afiliasi identitas pada lima kombinasi teratasnya, hal ini mungkin dipengaruhi karakter media Kompas, raksasa media yang menjaga kredibilitasnya sesuai tagline

“Independen, Terpercaya”, sehingga konsumennya juga bukan netizen yang bias pada sebuah identitas tertentu (Lasido, 2023; Pandrianto, 2019; Restiarum dkk, n.d.).

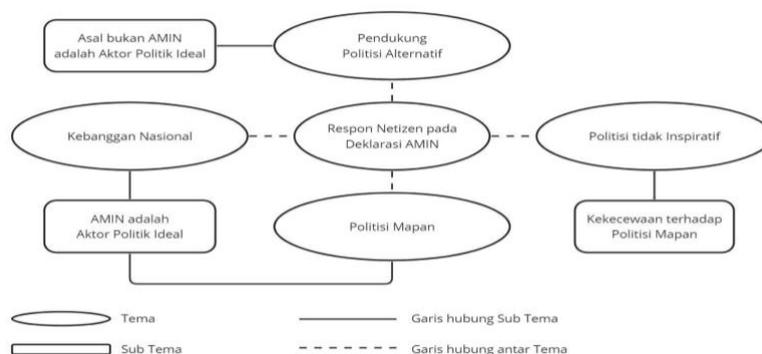
MerdekaDotCom memiliki 61 kombinasi data komentar. Enam Kombinasi data tertinggi MerdekaDotCom juga seluruhnya tidak menyebutkan afiliasi nasionalis maupun keagamaan, namun terdapat dikotomi komentar yang jelas antara menyebutkan nama pasangan AMIN (15 komentar) dengan menyebutkan nama aktor politik lainnya (15 Komentar).

**Tabel 4 Enam Kombinasi Data Komentar Tertinggi tiap Media**

No	Kombinasi Kode Kompas	Σ	Kombinasi Kode Merdeka.Com	Σ	Kombinasi Kode Metro	Σ	Kombinasi Kode Tvone	Σ
1.	334353	13	532111	11	332111	9	312111	6
2.	532111	5	334353	5	434353	6	532111	4
3.	434353	4	334333	4	532111	5	322111	4
4.	134333	4	534453	4	334353	4	434353	3
5.	332111	3	332111	3	234353	4	331333	3
6.	312111	3	336333	3	432111	4	534353	3

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan data kombinasi yang didapatkan, maka peneliti menyusun tema untuk memudahkan pemetaan reaksi netizen pada deklarasi pasangan AMIN dalam 24 jam pertama. Kombinasi yang digambarkan tidak berdasarkan karakter audiens pada masing-masing media yang diambil datanya, karena audiens pada tiap media memiliki komentar baik mendukung maupun menolak pasangan AMIN sehingga peneliti memilih untuk memetakan tema berdasarkan kombinasi yang sering muncul lintas saluran Youtube pada konten rekaman siaran langsung deklarasi pasangan AMIN di TvOneNews, MerdekaDotCom, METRO TV, dan KOMPASTV.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

**Gambar 2 Peta Tematik reaksi netizen pada deklarasi pasangan AMIN dalam 24 jam pertama**

Tema pertama yang ditemukan adalah "Pendukung Politisi Alternatif" pada Tabel 5. Tema ini muncul berdasarkan 25 kombinasi data lintas media. Netizen di sini menuliskan komentar dengan *tone* bahagia sembari menyebutkan nama aktor politik selain AMIN dan mempercayai kredibilitas mereka sebagai aktor Politik. Netizen di sini tidak secara gamblang menolak pasangan Amin, tetapi langsung menyebutkan aktor politik lain yang menurut mereka relevan dengan nilai yang mereka setuju. Dalam konsep *Perceived Bridging Social Capital*, netizen yang hadir pada kolom komentar rekaman tayangan ini ingin menunjukkan bahwa mereka bangga mengaitkan identitas mereka dengan aktor politik lain karena netizen menilai aktor politik lain memiliki kredibilitas lebih tinggi. Kredibilitas di sini ditunjukkan dengan penilaian subjektif mengenai kemampuan, kecerdasan, jejak digital kinerja, dan daya tarik, (N. N. Muksin, 2018).

**Tabel 5 Contoh Komentar Tema "Pendukung Politisi Alternatif"**

No	Contoh Komentar "Pendukung Politisi Alternatif".
1	Gusdurian tetap mantap pilih capres pribumi asli NKRI,toleran Ganjar RI 1 .. 
2	Semoga pk ganjar menang jteng patii tetp pk ganjar.. 
3	Sudah ke prabowo aja
4	Coba ke Prabowo
5	Demokrat, PKS merapat ke PDIP aja , Ganjar - AHY , satu putaran 70 % .
6	partai saya PKB, tp pilpres ttp dukung Ganjar

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

**Tabel 6 Contoh Komentar Tema "Politisi tidak Inspiratif"**

No	Contoh Komentar "Politisi tidak Inspiratif".
1	Pasangan Pengkhianat. Pasti kalah
2	Pasangan calon pengkhianat.. capres pengkhianat partai gerindra:Prabowo Cawapres penhianat partai PKB; Gusdur
3	2 pengkhianat bersatu !!! saya berani jamin anjlok parah elektabilitas mereka !!!! MASYARAKAT INDONESIA SUDAH MELEK MORALITAS DAN ETIKA !!!!!!!!!!!!! HABIS KALIAN BERDUA PENGKHIANAT !!!
4	Aduh co2k yg stu pngkhianat, yg stu penusuk merebut prtai PKB dri kyai gusdur
5	Aku yo wong NU tp gak suka orang dua ini caranya .bahkan fakta yg saya ketahuai dari anis pengkhianat dari demokrat dari cak imin penjegal gus dur ...kulo melu mbak yeni wahid mawon ( gus dur )
6	Duet org org pengkhianat tda punya prinsip dan komitmen.pasti bkl klh

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Tema berikutnya yang ditemukan adalah “Politisi tidak Inspiratif” pada Tabel 6. Tema ini muncul berdasarkan 22 kombinasi data lintas media. Netizen di sini menuliskan komentar dengan *tone* marah dan menyebutkan nama pasangan AMIN serta mempertanyakan kredibilitas mereka sebagai aktor Politik. Adanya anggapan mengenai indikasi pengkhianatan pada Partai Gerindra, Demokrat dan PKB, menjadikan kepercayaan sebagian netizen terhadap pasangan AMIN menurun. Hal ini membuat netizen marah dan menganggap *track record* kerja dari bakal calon presiden dan wakil presiden ini tidak mampu memenuhi harapan mereka. Menjadi aktor politik memiliki resiko di mana netizen memiliki harapan kinerja terhadap mereka. Risiko di sini berarti ketika harapan netizen tidak dipenuhi oleh pihak aktor politik, Maka netizen akan merasa dikhianati, kecewa, dan marah, (Muhammad Syihabuddin Qosthalani, 2020).

**Tabel 7 Contoh Komentar Tema “Pendukung Politisi Mapan & Kebanggaan Nasional”**

No	Contoh Komentar “Politisi Mapan”.	Contoh Komentar “Kebanggaan Nasional”.
1	Selamat atas deklarasinya Anis imin (AMIN) maju capres cawapres 2024 smg lancar	AMIN semoga membawa perubahan Indonesia kedepan lebih baik, maju dan sejahtera , amiin.
2	Deklarasi AMIN (Anies muhaiMIN) Semoga Indonesia Jauh Lebih Berjaya di tangan AMIN AMIN for INDONESIA	Alhamdulillah ya allah mudah psanganni engkau beri amanah utk memimpin negri ini aminn
3	Semoga saja, pasangan Bacapres dan Bacawapres ini dapat lolos sebagai pasangan pilpres 2024	Mari bersatu demi NKRI tetap utuh, Dukung dan menangkan Anies Baswedan Capres dan Muhaimin Iskandar Cawapres tahun 2024 - 2029 memimpin NKRI ,.....Insya Allah Allah yang menjadikannya. NKRI tetap utuh Rakyat tetap sejahtera, BERSATU SAUDARA KU SABANG MEUROKE, Aaaamiin YRA.
4	Sukses Buat Anis Baswedan dan Gus Muhaimin	Akan sulit cari lawan pasangan yg punya hati tulus ikhlas untuk kmajuan bngsa dn rakyat nya... Beliou akn jadi pemimpin bangsa ini . ❤️❤️❤️❤️❤️
5	Semoga Pak Anies Baswedan dan Pak Muhaimin menjadi Pemimpin di negeri tercinta pada tahun 2024.	Sy mendoakan yg terbaik buat pasangn ini, dn sy akn meliht kedpn siapa yg pantas memimpin bangsa ini
6	Yakin menang.... 100%.....anis imin disingkat amin ❤️❤️❤️❤️❤️	DOA TERBAIK UNTUK PAK ANIES DAN PAK MUHAIMIN SEMOGA DI BERIKAN KEMUDAHAN DAN KELANCARAN DI DALAM PERJUANGAN MENCAPAI INDONESIA YG JAUH LEBIH BAIK DAN LEBIH ADIL SEJAHTERA, AAMIIN YAA ROBB

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Tema ketiga yang ditemukan peneliti adalah "Politisi Mapan" pada Tabel 7 dan bersinggungan erat dengan tema terakhir "Kebanggaan Nasional". Kedua tema ini mengacu pada komentar netizen yang bernada positif dan percaya pada kredibilitas pasangan AMIN, bedanya adalah pada sudut pandang komentar pada tema "Kebanggaan Nasional" yang menyebutkan "demi bangsa Indonesia yang lebih baik". Netizen melihat potensi positif dari bakal calon presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar ketika menjadi pemimpin Indonesia, yang dapat membuat bangsa ini akan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pemaparan peneliti lain bahwa aktor politik yang memiliki kredibilitas yang tinggi dan histori kerja yang bagus akan dapat mempengaruhi audiens untuk mendukung aktor politik tersebut, (Sumaryono dkk, 2021).

Munculnya empat ragam tema yang muncul pada data komentar konten rekaman siaran langsung deklarasi pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dalam 24 jam pertama ini menunjukkan potensi *platform* Youtube untuk melakukan interaktivitas. Empat tema yang muncul di mana tiga diantaranya berada pada kutub yang berbeda, menunjukkan bahwa netizen Indonesia bersedia dan berani untuk melakukan interaksi pada kolom komentar Youtube yang bahkan menuliskan komentar ekstrim demi menunjukkan dukungannya pada kelompok tertentu. Suatu perilaku yang mungkin tidak akan berani dilakukan netizen Indonesia di *Platform* Media sosial yang lain. Pada penelitian lain menjelaskan bahwa anonimitas di media sosial membuat netizen lebih berani berpendapat, tanpa menanggung beban moral sehingga bisa lebih terbuka, dan kritis, (Harmaningsih dkk, 2021).

*Platform* media sosial memungkinkan netizen melakukan anonimitas, yaitu dapat menyembunyikan identitas asli mereka, hal ini tidak bisa dilakukan pada dunia nyata. Adanya anonimitas pada *platform* YouTube memungkinkan penggunaanya untuk berkomentar lebih kritis dan menyampaikan pesan yang menggambarkan perasaan netizen lebih berani (Kurnia Arofah, 2015). *European Court of Human Rights* (ECHR) pun dengan tegas menyatakan bahwa anonimitas adalah sebuah fasilitator yang tidak bisa dipisahkan untuk mewujudkan kebebasan berpendapat (Hasfi dkk, 2017). Alhasil, Netizen pun merasa memiliki kebebasan tak terbatas yang akhirnya memicu mereka mengeluarkan opini, memberi informasi, maupun menyatakan pandangan pribadi pada *platform* media sosial yang dimiliki (Prabandari, 2020).

Kebebasan beropini yang ditunjukkan Netizen, dalam hal ini melalui YouTube, pun sudah diatur dalam Undang Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 E (ayat 3) yang menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Hal tersebut dikuatkan oleh UUD 1945 Pasal 28 F yang menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Ini berarti, kemauan mengungkapkan pendapat setiap Netizen tentang deklarasi Anies-Muhaimin yang tercatat di YouTube telah dijamin oleh negara sebagai upaya mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara demokratis. Lebih lanjut, Netizen yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk berpendapat pun dinilai dapat mendukung terjadinya demokrasi yang lebih baik (Muhana dkk, 2022).

## SIMPULAN

Studi ini menemukan kolom komentar YouTube memungkinkan interaksi yang beragam dari netizen dalam menanggapi pencalonan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai capres cawapres 2024. Empat tema utama muncul dari analisis komentar adalah: pendukung politikus lain, politikus tidak inspiratif, politikus mapan, dan kebanggaan nasional. Anonimitas di YouTube membuat netizen bebas mengekspresikan opini, emosi, dan afiliasi politik mereka. Ini menunjukkan sifat platform media baru yang melibatkan masyarakat dan memfasilitasi diskusi politik. Namun, interaktivitas yang meningkat belum tentu berarti terjadi diskusi berkualitas. Oleh karena itu, perlu analisis lebih lanjut tentang isi komentar untuk melihat kualitas diskusi yang membentuk wacana politik online Indonesia. Studi ini memberikan pemetaan awal tema dan reaksi yang bisa dikembangkan peneliti selanjutnya dengan analisis sentimen atau jaringan. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya memahami wacana publik dalam konteks politik mengingat banyaknya pemanfaatan media sosial sebagai sarana kampanye.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, R. A. A., Irawan, B., & Boer, K. M. (2020). Interaktivitas Website Belimbing.Id Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Sistem Pelayanan Masyarakat Di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 88–102.
- Alim, S., & Dharma, A. F. (2021). Youtube sebagai ruang publik alternatif bagi anak muda. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33021/exp.v4i1.1437>
- Amanah, R. (2022). *Dinamika Pemilihan Umum Tahun 1955: Pelaksanaan dan Catatan Merah*. 9(4), 3910–3917.
- antaranews. (2023). *Deklarasi Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar*. Antaranews.Com.
- Ardipnananto, A. (2019). *Permasalahan Pemilu*.
- Arif, M. S. (2019). Reformulasi Model Penyuaaraan Paska Pemilu Serentak 2019: Studi Evaluasi Sistem Proporsional Daftar Terbuka. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 4(2), 157–171.
- Aswandi, B., & Roisah, K. (2019). Negara Hukum Dan Demokrasi Pancasila Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (Ham). *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i1.128-145>
- Barokah, F., Maryanah, T., Darmastuti, A., & Hertanto, H. (2022). Disrupsi Politik. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.35967/njip.v21i1.273>
- Boer, K. M. (2013). Interaktivitas sebagai Strategi Mediated Communication pada Fans Pages Starbucks Coffee Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 113–128. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.348>
- Braun, V., & Clarke, V. (2022). *Thematic Anylisis A Practical Guide*.
- cnnindonesia. (2023). *Rocky Gerung Sindir Anies Tinggalkan AHY, Beralih ke Cak Imin*. Cnnindonesia.Com.
- Effendi, A. (2017). Studi Komparatif Pengaturan Sistem Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Di Indonesia. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 295–316. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no2.746>

- Ekman, P., & Friesen, W. V. (2003). *Unmasking the Face*.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of facebook "friends:" Social capital and college students' use of *online* social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), 1143–1168. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00367.x>
- Evanalia, S., Rochim, A., & Fatimah, S. (2023). Komodifikasi Pekerja dan Dampaknya pada Kualitas Pemberitaan di YouTube KompasTV. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(1), 69–81. <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i1.2567>
- Fatichatul Mukarromah, & Sukma Ari Ragil Putri. (2021). Analisis Deskriptif *Channel*/Youtube Satu Persen Episode "Kunci Komunikasi Efektif Menjadi Asertif." *Mediakita*, 5(2), 130–146. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i2.3502>
- Felisima Tae, L., Ramdani, Z., Galih, D., & Shidiq, A. (2019). Analisis Tematik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Sains Thematic Analysis toward Factors Affecting Students' Achievement in Science Learning Indonesian Journal of Educational Assessment. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 2(1). <http://ijeajournal.kemdikbud.go.id>
- Griffin, E. (2011). *A First Look at Communication Theory*.
- Harmaningsih, D., Yunarti, S., & Wijayanti. (2021). Anonimitas Netizen di Media Sosial. *KRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 76–85.
- Hasan, K., Utami, A., Izzah, N., & ... (2023). Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional Vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas .... *Jurnal Komunikasi ...*, 2(1), 56–63. <https://jurnal.apmd.ac.id/index.php/JKP/article/view/302%0Ahttps://jurnal.apmd.ac.id/index.php/JKP/article/download/302/202>
- Hasfi, N., Usmand, S., & Santoso, H. P. (2017). Anonimitas di Media Sosial: Sarana Kebebasan Bereksresi atau Patologi Demokrasi? *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 28. <https://doi.org/10.31315/jik.v15i1.2152>
- Hasibuan, L. (2023). *Dicap Pengkhianat-Ditinggal Partai Demokrat, Anies Buka Suara*. Cnbcindonesia.
- Hidayat, A. (2018). Perkembangan Partai Politik Pada Masa Orde Baru (1966-1998). *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.21009/jimd.v17i2.9090>
- Hisan, K., & Azhar, A. A. (2020). Trend Iklan Politik Luar Ruang Dalam Ruang Media Massa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(2), 80–84. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2543>
- Hogg, M. A. (2021). *Chapter Five - Self-uncertainty and group identification: Consequences for social identity, group behavior, intergroup relations, and society* (B. B. T.-A. in E. S. P. Gawronski (ed.); Vol. 64, pp. 263–316). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2021.04.004>
- Indrianingsih, L., & Budiarsih, B. (2022). Analisis Hukum Konten Negatif Di *Platform* Youtube Di Indonesia. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(3), 892–916. <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i3.71>
- Islami, J., & Ilham Zitri. (2023). Pengaruh Media Massa Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Pada

- Pemilu 2024 Di Kota Mataram. *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*, 10(1), 93–109. <https://doi.org/10.59050/jkk.v10i1.223>
- Juditha, C. (2014). Penilaian Masyarakat Sulawesi Selatan Terhadap Kredibilitas Komunikator Politik Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2014. *Jurnal Pekommas*, 17(3), 139–150.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Kiousis, S. (2002). Interactivity: A concept explication. *New Media and Society*, 4(3), 355–383. <https://doi.org/10.1177/146144480200400303>
- Kurnia Arofah. (2015). Youtube Sebagai Media Klarifikasi dan Pernyataan Tokoh Politik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(2), 111–123.
- Lasido, N. A. (2023). Landscape Political Economy Media in Kompas Gramedia Group (KGG): A Chomsky's Media Propaganda Analysis. *Potret Pemikiran*, 27(1), 15. <https://doi.org/10.30984/pp.v27i1.2137>
- McMillan, S. J. (2006). Exploring models of interactivity from multiple research traditions: Users, documents and systems. *Handbook of New Media: Social Shaping and Social Consequences of ICTs*, 205–229. <https://doi.org/10.4135/9781446211304.n10>
- Morimoto, M. (2008). *f Asian Americans G ) the Mediating Role of Similarity*. 30(1).
- Muhammad Syihabuddin Qosthalani. (2020). Pengaruh Persepsi Korupsi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kota Malang Pada Anggota Dprd. *Introduction to Survey Sampling*.
- Muhana, R. A., Astuti, P., & Manar, D. G. (2022). Analisis Inovasi Kebijakan Sistem Informasi Berbagi Aduan dan Saran (SIBADRA) Kota Bogor untuk Penguatan Demokrasi dan Partisipasi Publik. *Journal of Politic and Government Studies; Vol 11, No 4: Periode Wisuda Oktober 2022*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/35906>
- Muksin, A. (2018). Partai politik dan sistim demokrasi di indonesia. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 777–788. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v3i2.476>
- Muksin, N. N. (2018). Kredibilitas Komunikator Politik Basuki Tjahaya Purnama "Ahok" Sebagai Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik* ..., 1(2). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/2847>
- Mutiarasari, K. A. (2023). *Berapa Jumlah Partai Peserta Pemilu 2023? Cek Daftar dan Nomor Urutnya*. Detiknews.Com.
- Nandang. (2021). Peran media dalam penyelesaian konflik sosial. *HIKMAH: Jurnal Dakwah & Sosial*, 1(1), 15–21.
- Nasvian, M. F., Widiatmojo, R., Daniswara, A., & Ramadhan, D. (2021). *Questioning BPOM: "Which Syrup Medicine is Safe for My Child?"* 1(1), 40–47.
- Noviawati, E. V. I. (2019). *Perkembangan Politik Hukum Pemilihan Umum Di Indonesia*. 7(Maret), 75–97.

- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Pahlevi, I. (2014). Dinamika Sistem Pemilu Masa Transisi di Indonesia. *Politica*, 5(2), 111–135. <file:///C:/Users/HENDRIK/Downloads/339-658-1-SM.pdf>
- Pakaya, R., Katili, Y., & Latuda, F. (2022). Sistem Pemilu Proporsional Tertutup Dalam Analisis Pemilu 2024. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2). <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/jaspol/article/view/582>
- Pandrianto, N. (2019). "Networking Strategy", *Business and Media Content Strategy of Print Media Industry in Digital Era (Case Study of Kompas Gramedia Media)*. 292, 15–18. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.3>
- Pius Nedumkallel, J. (2020). Interactivity of Digital Media. *International Journal of Interactive Communication Systems and Technologies*, 10(1), 13–30. <https://doi.org/10.4018/ijicst.2020010102>
- Prabandari, A. P. (2020). Digital Natives and Freedom of Speech on Social Media in Indonesia. In *ICETLAWBE 2020*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302367>
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & Herdiansah, A. G. (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 3(2), 251–272. <https://doi.org/10.20414/politea.v3i2.2439>
- Putra Suryadiningrat, R., Agustini, P. M., & Bakrie, U. (2023). Website Influence Of Quality On E-Satisfaction, E-Trust And E-Loyalty Website Of Tvonenews.Com Users In East Jakarta Pengaruh Kualitas Website Terhadap E-Satisfaction, E-Trust Dan E-Loyalty Pengguna Website Tvonenews.Com Di Jakarta Timur. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 4). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Quiring, O., & Schweiger, W. (2008). Interactivity: a review of the concept and a framework for analysis. *Communications*, 33(2), 147–167. <https://doi.org/10.1515/COMMUN.2008.009>
- Rachman, A. (2023). *Elektabilitas Pasangan Anies-Muhaimin di Kalangan NU Jawa Timur Hanya 10,2 Persen*. Indopos.Co.Id.
- Restiarum, H., Rijnanda, A. A., & Wahyuni, I. (n.d.). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.Com dan Kompas.tv atas Kasus Kekerasan Seksual di Institusi KemenKop UKM RI*.
- Sadya, S. (2023). *Daftar Negara Pengguna YouTube Terbesar Awal 2023, Ada Indonesia*. DataIndonesia.Id.
- Siagian, H. F. (2012). Pengaruh Kredibilitas Komunikator Politik untuk Mendapatkan Dukungan Khalayak dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(2), 281–291.
- Stellarosa, Y., Firyal, S. J., & Ikhsano, A. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>
- Sumardi, E., & Suryawati, I. (2022). Indonesian Journalism in the Era of Information Disruption. *Propaganda*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/10.37010/prop.v2i1.446>
- Sumaryono, Niken, F. E., & Prisanto, G. F. (2021). Strategi personal branding dalam

- pemenangan pemilu legislatif (studi kasus Ir. Ridwan Bae di Sulawesi Tenggara). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(1), 64–82.
- Suryawati, N., & Widiastuti, I. (2021). Pematangan Demokrasi Melalui Transformasi Demokrasi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.143-152.2021>
- Taufan Hariyadi. (2023). Strategi Konvergensi Tv One Menghadapi Era New Media. *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.59408/netnografi.v1i2.9>
- Tempo.co. (2023). *Komposisi Suara Terbaru Koalisi Perubahan Usai NasDem Gandeng PKB*. Tempo.Co.
- Ulfyyati, A., Muhamad, R., Akbari, I. S., Siliwangi, U., & Barat, J. (2023). Demokrasi : Tinjauan Terhadap Konsep , Tantangan , Dan. *Advance in Social*, 1(4), 435–444.
- Umita, I. N., Astuti, F. W., & Dio, A. C. (2023). *Demokrasi*. 1(5), 52–56.
- Wardani, A., Suprayitno, D., Wahyuningratna, R. N., & Pranowo, G. (2023). *Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online*. 6(September), 54–79.
- Winarso, B. (2021). *Kilas Balik Sejarah YouTube Sebelum Jadi Platform Video Terbesar di Dunia*. Dailysocial.Id.
- Wiriany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>